## BAB V

#### SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Dari adanya pelaksanaan klaster MBKM proyek desa yang sudah dilaksanakan kurang lebih 6 bulan ini, penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman dan berkembang dalam segi analisis, dan perancangan dengan lengkap dan baik. Dalam program proyek desa ini, penulis belajar bersosialisasi dan melihat ke depan masih banyak UMKM di desa yang perlu didukung, penulis belajar bahwa mendukung tidak hanya berupa uang namun juga berupa keterampilan yang bisa dilakukan. Penulis dan tim MBKM proyek desa, berada dalam jurusan yang sama, yakni Desain Komunikasi Visual, oleh karena kegiatan ini merupakan pengalaman pertama tim, seringkali tim merasa bingung bagaimana cara berkomunikasi dengan pihak UMKM, namun dengan adanya bantuan dari dosen pembimbing, tim mampu menghasilkan karya yang menarik dan disukai oleh pihak UMKM.

Perancangan ulang *brand* Nyeblak Seuhah, juga memiliki beberapa langkah dalam perancangan desain. Diawali dengan riset dan survei, *concepting*, *brainstorming*, perancangan awal logo, pemotretan produk, hingga pembuatan desain kecil seperti *booth*, *packaging*, dan *merchandise*.

Pada proses berikutnya, yaitu produksi, dengan tugas sebagai desainer dan fotografer, penulis menggunakan beberapa peralatan seperti kamera, dan laptop yang didalamnya menggunakan *software* Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, Adobe Lightroom, Adobe Indesign, dan canva. Dalam kluster MBKM proyek desa ini, penulis dan tim dituntut untuk mampu memiliki jiwa sosial dan mau membantu orang lain, tujuannya adalah mengkomunikasikan desain yang menarik bagi calon *customer* atau bagi orang yang melihat, sesuai dengan target pasar.

# M U L T I M E D I A N U S A N T A R A

#### 5.2 Saran

Bagi penulis, selama melakukan kegiatan klaster MBKM proyek desa, penulis menyarankan untuk adanya diskusi yang lebih intens antara anggota kelompok, dosen pembimbing, dan juga pelaku UMKM, sehingga bisa mempertanyakan apa saja yang butuh, dan apa saja yang kurang, sehingga desain yang dibuat dari awal juga dapat dipakai dan tidak hanya menjadi hal yang hanya diketahui oleh tim saja sejak awal, sehingga pihak UMKM juga bisa memberikan saran. Selain itu adanya riset yang mendalam, tidak hanya melalui video namun memiliki data yang real, agar tidak terjadinya *miscommunication*.

